

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini terdapat 4 perusahaan dimana 2 perusahaan sudah memiliki dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yaitu perusahaan PT Doa Ibu dan PT Karunia Bakti Utama dan 2 perusahaan yang belum memiliki dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yaitu perusahaan PT Cahaya Bakti Utama dan PT Maya Gapura Intan. Peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Dari perusahaan yang sudah memiliki dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum memiliki tingkat kecelakaan yang mengalami penurunan signifikan pada setiap tahunnya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terjadi pengaruh rendah antara penerapan elemen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan tingkat kecelakaan pada perusahaan yang sudah memiliki dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dimana 10 elemen berpengaruh rendah dengan nilai korelasi 0,205.

Tabel V. 1 Nilai Korelasi PT KBU dan PT Doa Ibu

		Correlations	
		Penerapan_S MK	Tingkat_Kecel akaan
Spearman's rho	Penerapan_SMK	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
	N	10	10
	Tingkat_Kecelakaan	Correlation Coefficient	-,205
		Sig. (2-tailed)	,570
	N	10	10

2. Sedangkan Untuk perusahaan yang belum memiliki dan belum menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum memiliki tingkat kecelakaan yang mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap tahunnya. hasil penelitian yang sudah dilakukan terjadi pengaruh cukup kuat antara penerapan elemen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan tingkat kecelakaan pada perusahaan yang belum memiliki dan belum menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dimana 10 elemen berpengaruh cukup kuat dengan nilai korelasi 0,483.

Tabel V. 2 Nilai Korelasi PT CBU dan PT MGI

		Correlations		
			Penerapan_S MK	Tingkat_Kecel akaan
Spearman's rho	Penerapan_SMK	Correlation Coefficient	1,000	-,483
		Sig. (2-tailed)	.	,158
		N	10	10
	Tingkat_Kecelakaan	Correlation Coefficient	-,483	1,000
		Sig. (2-tailed)	,158	.
		N	10	10

Penerapan elemen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan tingkat kecelakaan pada perusahaan yang sudah memiliki dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum terjadi pengurangan nilai korelasi menjadi 0,205 yang artinya berpengaruh rendah yang terbukti bahwa dengan menerapkan 10 elemen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dapat mengurangi tingkat kecelakaan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mempunyai saran untuk perusahaan terkait yaitu Perusahaan angkutan umum yang belum mempunyai dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan umum diharapkan untuk segera membuat dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan harapan bisa mengurangi tingkat kecelakaan dan terjaganya keselamatan angkutan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Austroroads Inc. (2002). *Evaluation of the Proposed Actions Emanating From Road Safety Audits*.
- Ayu, C., Sari, N., & Afriandini, B. (2021). *Analysis of Traffic Accident Rates To Improve Road*. Jurnal Nasional UMP, 2 (1) , 37–42.
- Dewi, D. A. N. N. (2018). Modul Uji Validitas Dan Hormonal. Universitas Diponegoro, October, 14.
- Fridayanti, V. D., & Prasetyanto, D. (2019). Model Hubungan antara Angka Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Faktor Penyebab Kecelakaan pada Jalan Tol Purbaleunyi. (Hal. 124-132). RekaRacana: Jurnal Teknik Sipil, 5 (2) , 124.
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). Alat Analisis Data. Andi.
- UU No.22 tahun 2009, 203 (2009).
- Peraturan Dirjend Perhubungan Darat. Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, (2019).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, Menteri Perhubungan Republik Indonesia 1 (2018).
- Pratama, L. D. W. I. (2022). Program studi teknologi rekayasa otomotif politeknik keselamatan transportasi jalan tegal 2022.
- Setiabudi, K. (2022). Program studi teknologi rekayasa otomotif politeknik keselamatan transportasi jalan tegal 2022.
- Sinaga, D. (2014). Buku Ajar Statistik Dasar.s
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.
- Tamin. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.